



PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH PADA MASA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 033928 SIDUMPE KECAMATAN LAEPARIRA

Santa Geovani¹, Reflina Sinaga², Rumiris Lumban Gaol³, Darinda Sofia Tanjung⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

¹geovanisanta97@gmail.com, ²reflina_sinaga@ust.ac.id, ³rumiris20lumbangaol@gmail.com,

⁴darinda_tanjung@ust.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan tentang pengaruh belajar di rumah pada masa pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD (25 siswa) di SD 033928 Sidumpe. Dari hasil nilai siswa tahun pembelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran matematika memiliki rata-rata sebesar 77.72. Dengan demikian hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika ingin ditingkatkan lagi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar pada pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.416 > 1.711$. Maka dengan demikian H_a diterima yaitu adanya pengaruh yang signifikan antar bimbingan belajar saat pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika siswa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar pada pembelajaran daring mempengaruhi terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: *bimbingan belajar, terhadap hasil belajar*

THE EFFECT OF HOME STUDY GUIDELINES IN ONLINE LEARNING ON STUDENTS' MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES AT THE FOURTH-GRADE OF SD NEGERI 033928 SIDUMPE LAEPARIRA

ABSTRACT

This paper explains the effect of home study guidelines in online learning on students' learning outcomes. The study in this paper uses a quantitative experimental method. The study involves 25 students of fourth-grade elementary school students at SD 033928 Sidumpe. Based on the result of the students' mathematics scores in the academic year of 2019/2020, the average score is 77.72. Hence, students' learning outcomes in mathematics lesson study need to be improved again. The result of this study indicates that tutoring in online learning has an influence on mathematics learning outcomes. It is proven from the value of $t_{count} > t_{table}$, which is $4.416 > 1.711$. By this means, H_a is accepted, that is, there is a significant influence between tutoring during online learning and students' mathematics learning outcomes. Thus, tutoring in online learning influences students' mathematics learning outcomes.

Keywords: *Tutoring, on Learning Outcomes.*

Keywords: *tutoring, on learning outcomes*

Submitted	Accepted	Published
15 Oktober 2021	13 Maret 2022	27 Maret 2022

Citation	:	Geovani, S., Sinaga, R., Gaol, R.L., & Tanjung, D.S. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Di Rumah Pada Masa Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 033928 Sidumpe Kecamatan Laeparira. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(2), 515-521. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8585 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu perubahan kemampuan beraksi dengan relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Belajar tidak lepas dari manusia karena belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selain adanya permasalahan dalam belajar dalam proses pendidikan juga dapat

dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor yaitu internal dan faktor eksternal. Factor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi individu dalam proses pencapaian hasil belajar di rumah seperti; motivasi, minat, bakat, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar individu baik langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi individu dalam mencapai belajar di rumah diantaranya meliputi lingkungan, keluarga, rumah dan masyarakat.

Dalam menjalankan proses belajar siswa memerlukan bantuan dan bimbingan orang dewasa seperti; guru, orang tua atau pun guru les. Menurut Tanjung (2016: 73) "Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru". Termasuk dimasa pembelajaran daring atau yang sering kita sebut pembelajaran jarak jauh ini siswa harus betul-betul diawasi orang tua atau mungkin bisa di tambah dengan les privat di rumah agar siswa tidak tertinggal pembelajaran. Terutama di pembelajaran matematika hingga sampai sekarang masih banyak yang takut bahkan tidak suka dengan pembelajaran matematika dengan berbagai alasan yang berbeda. Matematika merupakan mata pelajaran yang sering dianggap sulit bahkan belum sepenuhnya disenangi oleh siswa karena pada hakikatnya, matematika meliputi bidang yang lebih luas daripada aplikasi angka, matematika juga mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengukuran, uang, pola, geometri, statistik, dan pemecahan masalah.

Hal ini menjadi kendala terutama bagi orangtua siswa karena kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet (Wardhani & Ayriza, 2021).

KAJIAN TEORETIS

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan seorang pembimbing kepada siswa yang mengarahkan siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan belajar dengan cara membuat suasana belajar yang kondusif agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut (Deliati, 2018: 19) tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mampu mengatasi dan memecahkan permasalahan belajarnya agar tidak mengganggu perkembangannya. Bimbingan belajar juga memberikan manfaat untuk memperlancar dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan yang menjadi focus dalam bidang layanan tersebut.

Fungsi bimbingan belajar adalah antara lain:

- Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang objektif dan jelas tentang potensi, watak, minat, sikap, dan kebiasaannya agar ia dapat menghindari diri dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- Membantu individu siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya dan membantu siswa itu untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan bidang pendidikan yang telah dipilihnya agar tercapai hasil yang diharapkan.
- Membantu individu siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kemungkinan-kemungkinan dan kecenderungan-kecenderungan dalam lapangan pekerjaan agar ia dapat melakukan pilihan yang tepat diantara lapangan pekerjaan tersebut.

Proses belajar yang sempurna adalah dengan adanya perubahan, perubahan dari yang buruk menjadi baik. Hasil belajar adalah suatu perubahan dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan manusia dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Menurut Istirani & Pulungan, (2018: 19) hasil belajar adalah salah satu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Karakteristik-karakteristik individu berdasarkan aspek kognitif yakni memahami, mengingat, menganalisis informasi, mampu menyelesaikan masalah, menerapkan, mengevaluasi, dan menciptakan. Menurut Warli (dalam Maulida, dkk, 2019) menyatakan bahwa karakteristik individu berdasarkan ditinjau dari aspek kognitif yakni berpikir, mengingat, mengumpulkan/menyimpulkan dan penyelesaian masalah. Gaya kognitif mengacu pada karakteristik seseorang dalam menanggapi, memproses, menyimpan, berpikir, dan menggunakan informasi untuk Menanggapi suatu tugas atau menanggapi berbagai jenis situasi lingkungan.

Kata matematika berasal dari kata lain *mathanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari,” sedang dalam bahasa belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika adalah salah satu bidang ilmu yang di pelajari disemua jenjang pendidikan, baik itu jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah keatas, hingga perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwarto & Fajri, (2018) berjudul “Persepsi Orang Tua Terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak Di Rumah”. Hasil dari penelitian ini adalah orang tua yang berpendidikan rendah hanya kurang memperhatikan bimbingan belajar siswa di rumah, mengakibatkan banyak siswa yang kurang berminat belajar dan putus sekolah. Siswa dengan orang tua yang berpendidikan tinggi lebih beruntung karena bimbingan belajar dapat diperoleh dari orang tuanya di rumah meskipun aktivitas orang tuanya terkadang menjadi kendala. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama – sama menggunakan variabel bimbingan belajar. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah : (1) penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada masa pandemi Covid – 19, (2) Pada masa Covid – 19, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan pembelajaran daring, (3) Sampel dan karakteristik penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan sampel penelitian yang

relevan ini, (4) Sampel yang diteliti adalah orangtua dan bukan siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis survey. Sugiyono, (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mnguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 033928 Sidumpe.

Menurut (Fraenkel, dkk, 2012) suatu kelompok yang besar dimana diharapkan diperoleh suatu hasil disebut populasi. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 033928 Sidumpe yang berjumlah 25 siswa. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betulan respresentif (mewakili). Penelitian ini termasuk pada sampling jenuh. Menurut (Sugiono, 2018) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kepala angket akan diberikan angket sebanyak 40 butir yang telah diuji cobakan sebelumnya. Sampel akan menjawab angket sesuai dengan apa yang mereka alami sendiri dalam pernyataan-pernyataan. Dokumentasi merupakan bukti fisik yang dibutuhkan oleh penulis dalam upaya memperkuat data dari penelitian yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 25 orang siswa kelas V SD Negeri 033928 Sidumpe Kecamatan Laeparira Kabupaten Dairi. Penelitian ini melibatkan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu bimbingan belajar (X) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Akan diuraikan data hasil penelitian yang diperoleh dari sebaran angket pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

1. Hasil analisis validitas angket pengaruh bimbingan belajar dirumah terhadap hasil belajar matematika siswa

Hasil analisis validitas item angket bimbingan belajar dan hasil belajar matematika suatu butir angket dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan bahwa sebanyak 60 butir instrumen kebiasaan belajar, 40 butir instrumen kebiasaan belajar dikatakan valid dan pada uji coba instrumen. Dengan demikian 40 butir angket tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

2. Hasil analisis reliabilitas angket bimbingan belajar terhadap hasil belajar

Hasil perhitungan uji validitas instrumen angket dengan menggunakan program SPSS versi

22. Uji reliabilitas angket bimbingan belajar dilakukan dengan rumus *Alpha*. Hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas instrumen sebesar 0,875. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 22 pengujian normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov*, diketahui nilai signifikansi 0,05%.

Tabel 1. Uji Normalitas Instrumen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.71664573
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.057
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas dengan *kolmogrov-Smirnov test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.200 \geq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis korelasi dengan menggunakan rumus r_{xy} bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel x dengan variabel y.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Bimbingan Belajar dan Hasil Belajar
Correlations

		Bimbingan Belajar	Nilai Matematika
Bimbingan Belajar	Pearson Correlation	1	.677**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Nilai Matematika	Pearson Correlation	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0.677$ dengan taraf signifikansi 0.05 dengan jumlah responden (n)= 25 siswa, sehingga

diperoleh $r_{tabel} = 0.396$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0.677 \geq 0.396$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antar bimbingan

belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 033928 Sidumpe Kecamatan Laeparira.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan dengan menggunakan uji t dengan bantuan program *spss versi 22*. Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika. Pengujian hipotesis dengan

menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis alternatif diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis yang diajukan adalah

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan bantuan program *SPSS versi 22*.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients ^a		Standardized		
		Unstandardized		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	321.802	44.795		7.184	.000
	Nilai Matematika	2.543	.576	.677	4.416	.000

a. Dependent Variable: Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh hasil uji hipotesis diatas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.416. Jika dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan(df) =24 sebesar 1.711 sehingga t_{hitung} (4.416) $\geq t_{tabel}$ (1.711), maka H_a diterima yaitu ada pengaruh bimbingan belajar dirumah pada masa pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 033928 Sidumpe yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan, implikasi, keterbatasan peneliti dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai Pengaruh bimbingan belajar di rumah pada masa pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 033928 Sidumpe Tahun Pembelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, hal tersebut terbukti dari nilai t_{hitung} (4.416) $\geq t_{tabel}$ (1.711), maka dengan demikian H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antar bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika.

2. Pembelajaran daring juga merupakan inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran yang dimana guru dengan murid berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan telekomunikasi yang interaktif.
3. Hasil belajar juga merupakan pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam bentuk perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Dari hasil nilai siswa tahun pembelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran matematika memiliki rata-rata sebesar 77.72. Dengan demikian hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika ingin ditingkatkan lagi.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar pada pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.416 > 1.711$. Maka dengan demikian H_a diterima yaitu adanya pengaruh yang signifikan antar bimbingan belajar saat pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika siswa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar pada pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*.
- Albert, E. P. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Janner Simarmata (Ed.)).
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066–4074.
- Delianti. (2018). *Bidang Praktek Bimbingan Belajar*. Jakarta: Alfabeta.
- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi
- Girsang, P. D., Tanjung, D. S., & Azelina, D. (2021). *The Effect of Group Investigation Type Cooperative Learning Model on Students' Learning Outcomes on The Themes of Daerah Tempat Tinggalku at Grade IV SDN 094117 Bangun Saribu*. 5(20), 252–261.
- Indah, I. (2021). *Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Behavior Chart Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Istirani & Pulungan. (2018). *Eniklopedia Pendidikan*. Bandung: PT Gramedia.
- Juliansyah, N. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Karo, T. B., Anzelina, D., Sembiring, N., & Tanjung, D. S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed pada Pembelajaran Tematik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2108–2117.
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran S AVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar* (B. Susanto (Ed.)).
- Rahman, A. (2015). Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di Smk Negeri 1 Loksado. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 2(1), 1–14.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Sutopo. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652.
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4075–4082.

- shoimin. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (R. KR (ed.)). Ar.Ruzz.Media.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Multiple Intelligences berbasis Budaya Batak Angkola Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019b). Implementation of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture in Learning Thematic For Class IV SD Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 547–551. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.538>
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta (ed.)).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suwarto, S., & Fajri, H. (2018). Persepsi Orang Tua Terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak Di Rumah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1).
- Tanjung, D. S. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) di Kelas V SDN 200111 Padang Sidempuan. *Juril AMIK MBP*, IV(1), 68–79.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas Iv Sdn 040549 Pebulan. *Jurnal Handayani*, 11(2), 1–10.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2294–2304.